



**PENGARUH METODE SQ3R BERBASIS MEDIA CERITA
BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS IV SDN 105268
TELAGA SARI MEDAN
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE SQ3R METHOD BASED ON PICTUR STORY
MEDIA ON THE READING SKILLS OF CLASS IV STUDENTS
AT SDN 105268 TELAGA SARI MEDAN
T.P 2024/2025***

Yemima Putrinta Br Bangun, Gemala Widiarti, Restio Sidebang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality Jl. Ringroad, Ngumban Surbakti No. 18, Kode Pos 12345, Medan,
Indonesia

Penulis Koresponden: yemimabangun2020@gmail.com, gemalawidiarti@gmail.com,
restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini terdiri dari: (1) Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa tanpa menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025, (2) Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa dengan menggunakan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025, (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Two group pretest and posttest desain*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rubrik penilaian keterampilan membaca. Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan yang berjumlah 26 siswa. Sampel yang diteliti yaitu kelas IV-A (Eksperimen) sebanyak 26 siswa dan IV-B (Kontrol) sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata tes akhir siswa di peroleh 83,77 di kelas eksperimen dan 74,46 di kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf sugnifikan $\alpha = 0,05$ sehingga di peroleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol $t_{hitung} = 3,22 > t_{tabel} = 2,01$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

Kata kunci: Metode SQ3R, Media Cerita Bergambar, Keterampilan Membaca



ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) To determine the reading skills of students without using the SQ3R method based on picture story media in the fourth grade of SDN 105268 Telaga Sari Medan in the 2024/2025 academic year; (2) To determine the reading skills of students using the SQ3R method based on picture story media in the fourth grade of SDN 105268 Telaga Sari Medan in the 2024/2025 academic year; (3) To determine the significant effect of using the SQ3R method based on picture story media in the fourth grade of SDN 105268 Telaga Sari Medan in the 2024/2025 academic year. The research method used is quasi-experimental with a two-group pretest and posttest design. The research instruments used reading skills assessment rubric. The population of this study consists of all fourth-grade students of SDN 105268 Telaga Sari Medan, totaling 26 students. The sample includes Class IV-A (experimental) with 26 students and Class IV-B (control) with 26 students. Based on the research results, the average posttest score of students was 83.77 in the experimental class and 74.46 in the control class. Hypothesis testing using the t-test at a significance level revealed that the experimental and control class data $t_{value} = 3.22 > t_{table} = 2.01$. It can be concluded that is rejected and is accepted, indicating a significant effect of using the SQ3R method based on picture story media on the reading skills of fourth-grade students at SDN 105268 Telaga Sari Medan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *SQ3R Method, Picture Story Media, Reading Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban manusia. Berdasarkan Undang-undang No.39 Tahun 1999 pasal 12 tentang Hak Asasi Manusia, disebutkan bahwa setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan pribadinya untuk memperoleh pendidikan, mencerdaskan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, ber-taqwa, bertanggung jawab, ber-ahklak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia.

Membaca adalah suatu proses aktif dalam memahami informasi tertulis, yang melibatkan interaksi antara pembaca dengan teks. Membaca bukan hanya sekadar melihat dan



mengenali kata-kata, tetapi juga mencakup proses memahami, menganalisis, dan mengevaluasi makna yang terkandung dalam teks. Membaca juga dapat dilihat sebagai kegiatan kognitif yang kompleks, karena melibatkan berbagai aspek seperti pengenalan kata, pemahaman konteks, serta kemampuan berpikir kritis.

Susanto (2019: 67) berpendapat bahwa Membaca adalah sebuah aktivitas memahami makna yang ditulis oleh penulis, di mana pembaca menginterpretasikan teks untuk mendapatkan pesan yang dimaksud. Membaca tidak hanya melibatkan proses kognitif seperti pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pemahaman terhadap konteks secara menyeluruh. Selain itu, Menurut Kosasih (2020:32) mengatakan Membaca adalah proses penerimaan informasi dari teks tertulis yang melibatkan pengenalan lambang-lambang bahasa dan pemahaman makna yang terkandung di dalamnya. Proses membaca juga mencakup kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi makna yang terdapat dalam teks. Santosa & Putra (2021: 44) mengatakan bahwa, Membaca diartikan sebagai kegiatan kompleks yang tidak hanya melibatkan pengenalan teks, tetapi juga kemampuan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki pembaca dengan informasi baru dari teks untuk membangun pemahaman yang lebih dalam.

Berdasarkan pengertian membaca adalah sebuah proses aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks. Membaca tidak hanya sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga mencakup pemahaman, analisis, dan evaluasi terhadap makna yang disampaikan. Kegiatan ini memerlukan kemampuan kognitif yang kompleks, termasuk pengenalan simbol-simbol bahasa, pemahaman konteks, serta berpikir kritis untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan informasi baru dari teks. Dengan demikian, membaca membantu memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pembaca.

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menginterpretasi teks tertulis dengan tujuan memperoleh informasi, pengetahuan, atau hiburan. Membaca bukan hanya tentang mengenali kata-kata, tetapi juga melibatkan proses kognitif seperti memahami struktur kalimat, konteks, dan makna keseluruhan teks. Sari (2021:151) mendefinisikan keterampilan membaca sebagai proses interaktif antara pembaca dan teks, di mana pembaca aktif mengkonstruksi makna dari teks berdasarkan pengetahuan sebelumnya, tujuan membaca, serta konteks sosial budaya.



Selanjutnya Rahmawati (2022:33) menyatakan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan yang melibatkan aspek decoding dan pemahaman, yang mengharuskan pembaca untuk menghubungkan simbol-simbol tertulis dengan bunyi dan arti kata. Pemahaman teks merupakan tujuan utama dari aktivitas membaca. Fitriana (2023:98) juga menjelaskan keterampilan membaca sebagai proses yang mencakup tiga aspek utama, yaitu decoding (pengkodean teks), pemahaman makna, dan refleksi kritis terhadap isi bacaan. Keterampilan ini penting dalam meningkatkan literasi dan keterlibatan pembaca dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian keterampilan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca melibatkan kemampuan mengenali, memahami, dan menginterpretasi teks secara mendalam, yang tidak hanya mencakup pengenalan kata-kata tetapi juga proses kognitif seperti pemahaman struktur kalimat, konteks, dan makna teks. Keterampilan ini penting untuk memperoleh informasi, pengetahuan, serta meningkatkan literasi dan keterlibatan pembaca dalam masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari pada 27 Agustus 2024, diketahui bahwa pencapaian siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai harapan yang diinginkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain kurangnya perhatian siswa saat guru menyampaikan materi, di mana banyak siswa lebih memilih untuk bermain atau mengobrol dengan teman-temannya. Selain itu, suasana kelas yang tidak kondusif, ditandai dengan keributan yang sering mengganggu konsentrasi belajar, turut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar. Metode pengajaran yang digunakan juga dinilai monoton, seperti ceramah dan tanya jawab, yang cenderung membosankan serta kurang mendorong interaksi siswa. Di samping itu, keterbatasan media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.

Metode SQ3R berbasis cerita bergambar akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan mengintegrasikan gambar ke dalam tahapan *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*, metode ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan cerita bergambar meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena materi disajikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami, terutama bagi mereka yang lebih responsif terhadap visual. Gambar-gambar yang menyertai



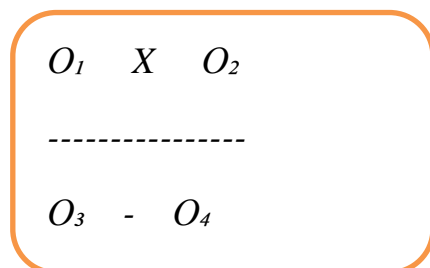
teks membantu memperjelas konsep abstrak, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat informasi. Tahap *Recite*, di mana siswa menceritakan kembali apa yang mereka pelajari, menjadi lebih mudah dan efektif karena mereka memiliki visualisasi yang kuat dari cerita tersebut. Metode ini juga memfasilitasi proses belajar aktif, di mana siswa diajak untuk berinteraksi dengan materi secara mendalam melalui diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Dengan demikian, SQ3R berbasis cerita bergambar membantu siswa meningkatkan pemahaman, retensi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Siswa tidak hanya mampu memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diungkapkan pada latar belakang di atas dirasakan peneliti perlu dikaji dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Berbasis Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Two group pretest and posttest design* yakni rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelas berbeda namun hanya terdapat 1 kelas objek yaitu kelas eksperimen yang dikenakan perlakuan.

Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* atau perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini yang akan menjadi kelas eksperimen penggunaan metode pembelajaran adalah IV-A dan kelas IV-B adalah sebagai kelas kontrol.



Gambar 1. Desain Penelitian *Two Group Pretest And Posttest Design*



Keterangan:

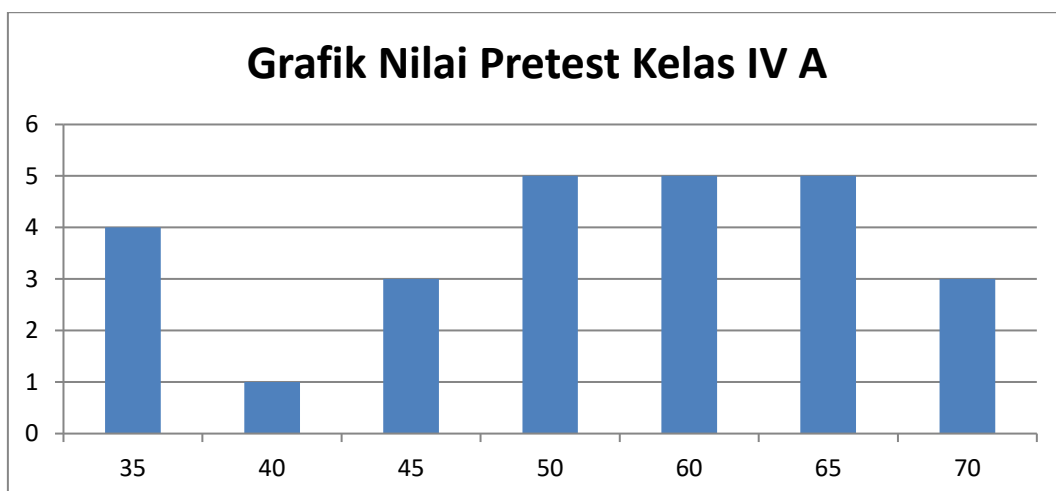
- O₁ : Tes awal kelas eksperimen
- O₂ : Tes akhir kelas eksperimen
- O₃ : Tes awal kelas kontrol
- O₄ : Tes akhir kelas kontrol
- χ : Perlakuan (penggunaan metode pembelajaran)
- : Tidak ada perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Metode SQ3R Berbasis Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 dengan menguraikan deskripsi data hasil penelitian, uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan tanpa menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar di kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

1. Hasil Data *Pretest*

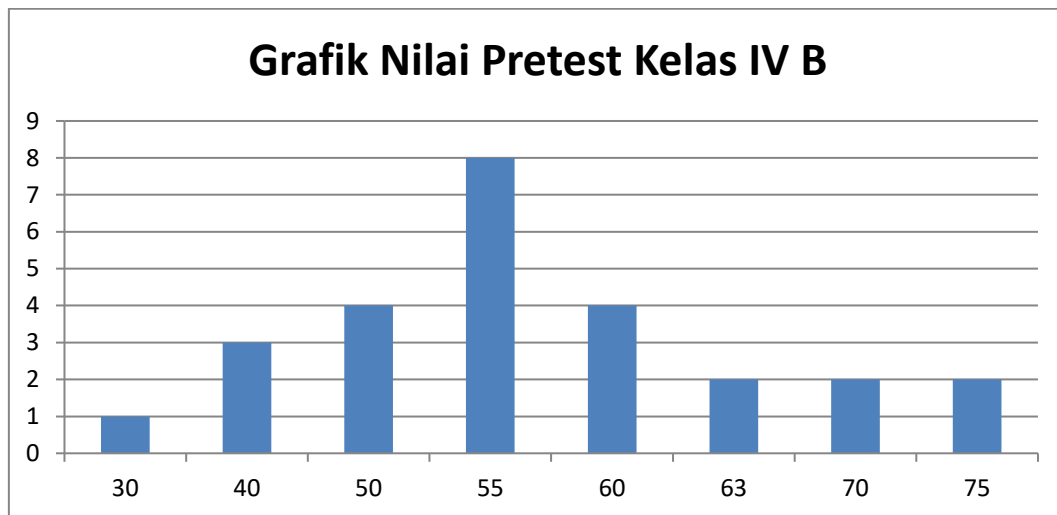
Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada kedua kelas yaitu kelas IV A dan IV B untuk mengetahui kemampuan awal siswa.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai *Pretest* Kelas IV A



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 35 sebanyak 4 siswa, nilai 40 sebanyak 1 siswa, nilai 45 sebanyak 3 siswa, nilai 50 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 5 siswa, nilai 65 sebanyak 5 siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa.



Gambar 3. Diagram Batang Nilai Pretest Kelas IV B

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 30 sebanyak 1 siswa, nilai 40 sebanyak 3 siswa, nilai 50 sebanyak 4 siswa, nilai 55 sebanyak 8 siswa, nilai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 63 sebanyak 2 siswa, nilai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 2 siswa.

Berikut ini hasil rata-rata *pretest* siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

Tabel 1. Hasi Rata-rata Pretest Siswa Kelas IV

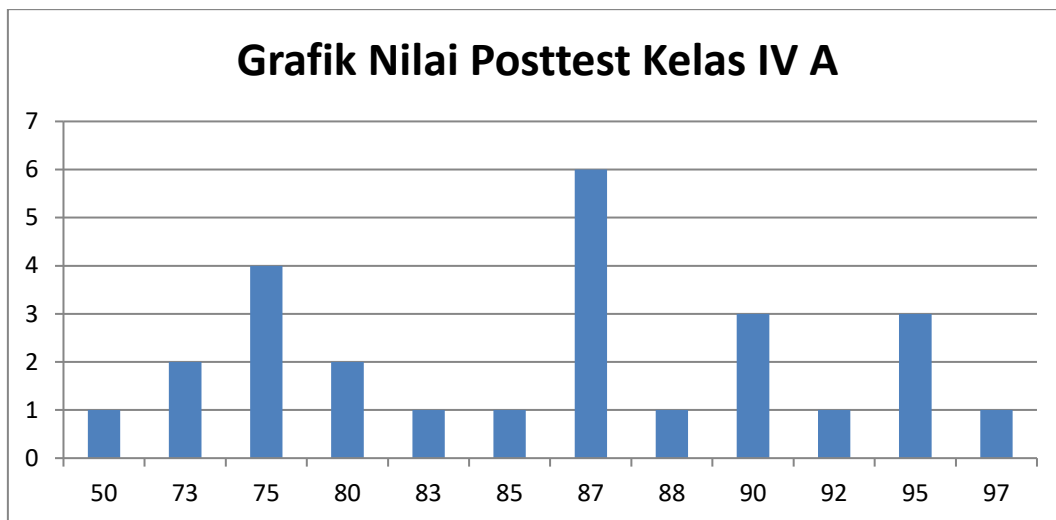
	Kelas IV A	Kelas IV B
Rata-rata	53,85	55,62
Standar Deviasi	11,86	10,71

Berdasarkan tabel diatas, perolehan jumlah rata-rata kelas IV A= 53,85 dan rata-rata kelas IV B= 55,62. Dapat dinyatakan bahwa keterampilan membaca siswa kelas IV A dan IV B memiliki perbedaan yaitu keterampilan membaca IV A lebih rendah dari keterampilan membaca kelas IV B, dan setelah peneliti menghitung uji normalitas dan uji homogenitas kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti menetapkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen.



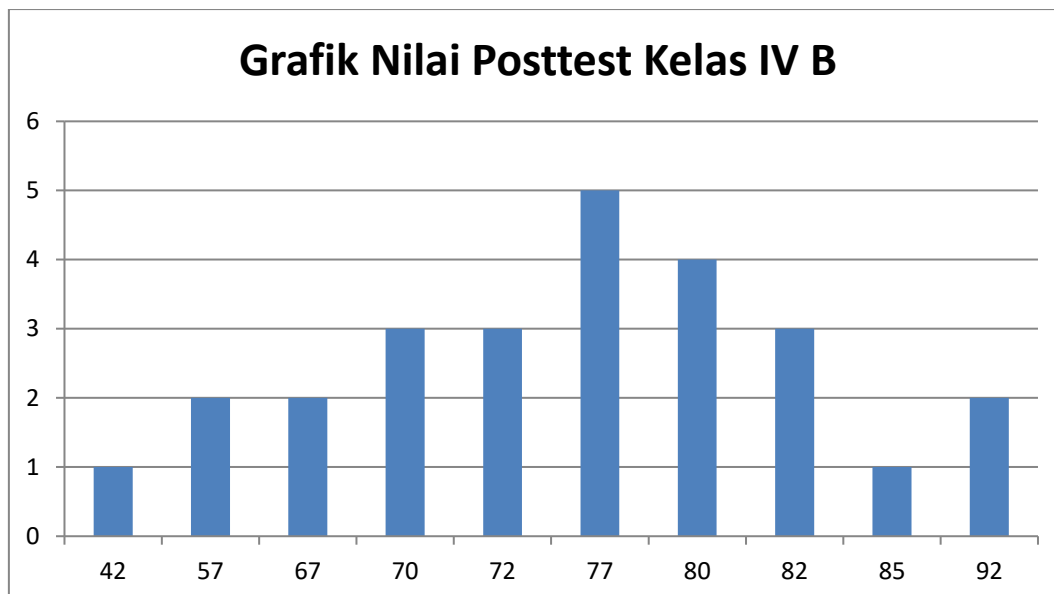
2. Hasil Data *Posttest*

Setelah dilaksanakan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan pembelajaran konvensional lalu peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik untuk dapat mengetahui pengaruh metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan pembelajaran konvensional diajarkan.



Gambar 4. Diagram Batang Nilai *Posttest* Kelas IV A

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 50 sebanyak 1 siswa, nilai 73 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 2 siswa, nilai 83 sebanyak 1 siswa, nilai 85 sebanyak 1 siswa, nilai 87 sebanyak 6 siswa, nilai 88 sebanyak 1 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa, nilai 92 sebanyak 1 siswa, nilai 95 sebanyak 3 siswa, nilai 97 sebanyak 1 siswa.



Gambar 5. Diagram Batang Nilai *Posttest* Kelas IV B

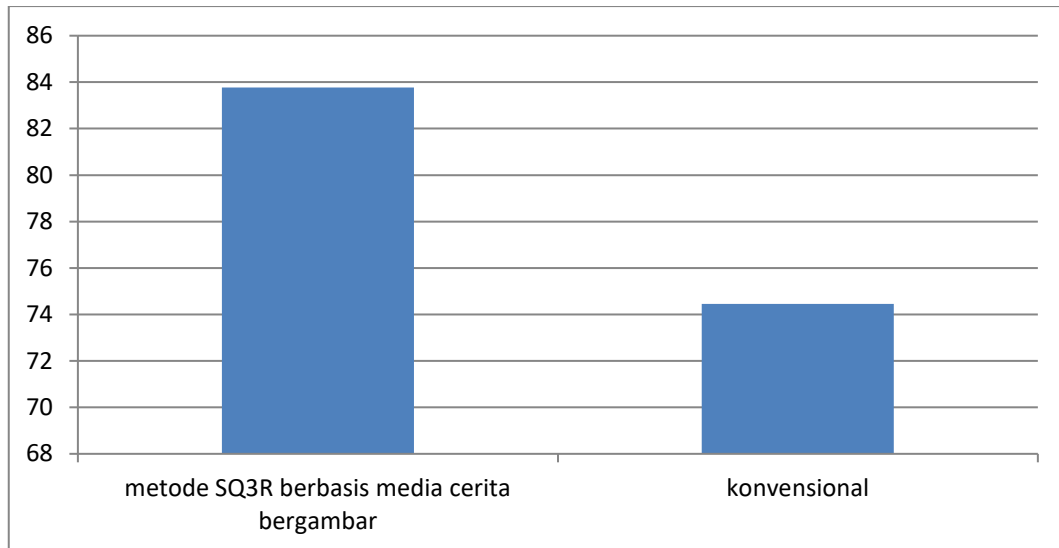
Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 42 sebanyak 1 siswa, nilai 57 sebanyak 2 siswa, nilai 67 sebanyak 2 siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa, nilai 72 sebanyak 3 siswa, nilai 77 sebanyak 5 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 82 sebanyak 3 siswa, nilai 85 sebanyak 1 siswa, nilai 92 sebanyak 2 siswa.

Berikut ini hasil rata-rata *posttest* siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

Tabel 2. Hasi Rata-rata *Posttest* Siswa Kelas IV

	Kelas IV A (Eksperimen)	Kelas IV B (Kontrol)
Rata-rata	83,77	74,46
Standar Deviasi	10,06	10,78

Tabel 2. menunjukkan rata-rata nilai *posttest* dari 26 siswa diperoleh yang menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar adalah 83,77 dengan standar deviasi 10,06 sedangkan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah 74,46 dengan standar deviasi 10,78.



Gambar 6. diagram rata-rata kelas IV-A Eksperimen dan IV-B Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 semester ganjil. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pretest* sehingga di peroleh dua nilai rata-rata kelas IV-A = 53,85 dan nilai rata-rata kelas IV-B = 55,62 berdasarkan tabel data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol kemudian diubah ke dalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil data *pretest* yang diperoleh maka dapat disimpulkan kemampuan kelas IV-A lebih rendah dan IV-B lebih tinggi.

Setelah melaksanakan tes awal maka peneliti melaksanakan perlakuan di kelas IV-A dengan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan kelas IV-B menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui pengaruh metode mana yang lebih baik dari kedua kelas maka dilakukan *posttest* setelah perlakuan selesai.

Hasil data *posttest* dihitung untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 205268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025, maka peneliti menganalisis hasil *posttest* di kelas yang diajarkan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan di kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hasil nilai rata-rata *posttest* kelas IV-A sebagai kelas eksperimen adalah 83,77 dan nilai rata-rata kelas IV-B sebagai kelas kontrol adalah 74,46.



Hasil data *posttest* untuk kelas yang diajarkan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional di uji dengan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Varians dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan pengujian, data *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji kesamaan dua rata-rata sehingga hasil data *posttest* untuk kelas yang diajarkan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar dan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{(0,975)}(50)$) dengan $3,22 > 2,01$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 maka, dapat disimpulkan bahwa

1. Keterampilan membaca siswa yang diajar tanpa menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 74,46 tergolong baik.
2. Keterampilan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 83,77 tergolong sangat baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan uji t di peroleh t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{(0,975)}(50)$) dengan $3,22 > 2,01$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode SQ3R berbasis media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati R, (2022). *Meningkatkan Pemahaman Bacaan Melalui Metode SQ3R*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Fitriana, (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca. *Jurnal Literasi*, vol. 7, no. 1.
- Irpan, Moh, Yulia Utami, and Muhammad Sururuddin. "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI 14.2* (2022).
- Kaddas, B., & Fajrin, S. N. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI CERITA BERGAMBAR. *ALENA: Journal of Elementary Education*, 2(1), 74-84.
- Kosasih, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. Bandung: Yrama Widya.
- Nugraha D, Setiawan B, (2022). Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(3), 110-123.
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 179-188.
- Rahmawati, (2022). *Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar*, Surabaya: Erlangga.
- Santosa, H., & Putra, D. (2021). *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Surabaya: Pena Sains.
- Sari, (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pendekatan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 6, no. 2.
- Susanto, A. (2019). *Pengembangan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan H.G, (2022). *Metode Pembelajaran SQ3R: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia.